

BAB V

PENUTUP

Lukisan adalah sebuah karya seni yang bersifat dua dimensional, guna menyampaikan ide/gagasan dengan menggunakan bentuk-bentuk visual secara figuratif maupun nonfiguratif. Lukisan merupakan salah satu cara menyampaikan pandangan dan pendapat ketika menyikapi sebuah permasalahan yang dirasakan. Permasalahan sosial ataupun permasalahan batin secara spiritual maupun nonspiritual direnungkan dan dimanifestasikan ke dalam lukisan. Ada banyak faktor yang memengaruhi dalam proses perwujudan sebuah karya seni lukis. Lahirnya lukisan didasari dari beberapa faktor, yaitu faktor latar belakang kehidupan, lingkungan alam, dan konsep pengetahuan ekofeminisme tentang gerakan seorang perempuan terhadap lingkungan hidup.

Persoalan dalam lingkungan hidup sangatlah berpengaruh bagi keberlangsungan kehidupan manusia, terutama kaum perempuan. Ada beberapa faktor yang memengaruhi penyebab kerusakan alam seperti halnya manusia. Dalam hal ini manusia memiliki peranan penting terhadap alam. Memang banyak kemajuan dan perkembangan teknologi yang diciptakan oleh manusia, sayangnya perkembangan tersebut justru memberikan dampak yang buruk terhadap alam dan lingkungan sekitarnya. Maka dari itu pemahaman tentang kondisi alam dan lingkungan sangat diperlukan untuk kesadaran masyarakat dan diri sendiri.

Penulis di sini memosisikan diri dari perspektif seorang laki-laki. Bahwasanya penulis sendiri juga laki-laki namun bisa memosisikan diri dimana ibu sebagai pengingat dan kultur budaya Jawa yang masih mempercayai para dewa dewi sebagai moyang terdahulu yang mampu menjaga kelestarian alam dan lingkungan. Dari sini penulis sangat berperan penting karena laki-laki pembawa budaya yang perannya sangat penting untuk dimasukan kedalam alam dan lingkungan sebagai pengingat bahwa alam tidak bisa terus menerus dieksploitasi. Melalui karya seni rupa penulis berupaya menyadarkan diri sendiri dan masyarakat luas untuk mengidealkan sikap terhadap lingkungan sekitarnya.

Mengidealkan adanya sikap dan tindakan manusia yang memberikan perhatian terhadap alam dan perempuan. Alam seperti halnya dengan perempuan, bukanlah benda mati, bukanlah objek yang boleh didominasi dan dieksploitasi. Oleh karena itu dalam berinteraksi dengan alam dan perempuan kita harus menjaga keharmonisan maupun tidak dibenarkan menganggapnya interior kehidupan semata. Pemilihan tema ini merupakan respons diri terhadap adanya kerusakan alam dan eksploitasi terhadap alam yang semakin meningkat dan sangat berpengaruh pada kehidupan. Ekofeminisme dalam tema tugas akhir ini sangat menyadarkan pribadi penulis untuk mewujudkan ke dalam sebuah karya seni lukis.

Karya-karya tugas akhir ini sangat membantu dalam mengungkapkan apa yang menjadi kegelisahan penulis selama ini. Pada proses penciptaan karya tugas akhir ini setiap karya digarap dengan keseriusan dan bersukacita. Dari 20 karya tugas akhir penciptaan ini sebagian besar menampilkan bentuk-bentuk figur perempuan dan tumbuh-tumbuhan yang mewakili kehidupan yang harmonis terhadap lingkungan alam. Dengan memadukan komposisi, bentuk, dan warna yang dominan dapat terasa kesan keharmonisan di atas kerusakan dari lingkungan alam dengan pendekatan Ekofeminisme.

Dalam pembentukan karya tugas akhir penciptaan yang bergaya figuratif semi surealisme ini penulis ingin mengeksplor bentuk-bentuk tumbuhan ke dalam visual surealisme. Alasan mengapa surealisme, karena pada karya surealisme memiliki karakter yang unik, karena dari pembentukannya memiliki karakter sesuai imajinasi yang diinginkan dan memudahkan untuk memindahkan ke dalam bentuk visual. Beberapa persoalan lingkungan yang ingin disampaikan juga dapat divisualisasikan sesuai keinginan. Dalam hal itu penulis dihadapkan pada permasalahan yang meniru bentuk atau figur-figur perempuan dan harus diolah ke dalam pemikiran pribadinya untuk menggambarkan atau memvisualisasikan pada lukisan agar sesuai pada apa yang diharapkan, dari situ merujuk pada gambar foto acuan yang bertujuan untuk mencapai kemiripan atau detail objek-objek yang diambil dalam pembentukan sebuah lukisan.

Seperti pada apa yang disampaikan penulis di atas keseluruhan karya dikerjakan secara maksimal sesuai dengan konsep yang diinginkan penulis. Melalui

medium cat akrilik di atas kanvas dan beberapa teknik dalam seni rupa dilakukan penulis untuk mewujudkan Ekofeminisme kedalam sebuah karya seni lukis, namun tidak semua karya menarik jika dilihat dari konsep dan tekniknyanya. Beberapa karya dirasa masih kurang dari teknik maupun konsep penciptaannya. Dari keseluruhan karya, penulis melihat bahwa hanya beberapa karya yang dianggap paling berhasil. Tapi dari sini penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyadarkan masyarakat lewat karyanya.

Dengan demikian besar harapan penulis pada para penikmat karya maupun masyarakat umum untuk dapat memahami makna karya, sehingga maksud, tujuan, dan pemikiran penulis selaku pencipta karya dapat tersampaikan. Kritik dan saran dosen pembimbing sangat diharapkan penulis. Kritikan dan saran merupakan modal berharga bagi penulis untuk membantu dalam penciptaan-penciptaan karya yang lebih berkualitas nantinya. Permohonan maaf yang sebesar-besarnya penulis ucapkan jika masih banyak kesalahan dalam kata ataupun kalimat dalam tulisan ini, semoga laporan sederhana ini berguna bagi siapapun untuk penyadaran diri.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Dewanto, Nirwan. 2016. *Satu Setengah Mata-mata*. Yogyakarta: OAK.
- Dewi, Saras. 2018. *Ekofenomenologi: Mengurai Disekuilibrium Relasi Manusia dengan Alam*, Tangerang: Marjin Kiri.
- Irwan, Z. J. 2015. *Prinsip-prinsip Ekologi, Ekosistem, Lingkungan dan Pelestariannya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Soedarso. 1988. *Tinjauan Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana.
- Sucitra, I Gede Arya. 2013. *Pengetahuan Bahan Lukisan*, Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Susanto, Mikke. 2002. *Diksi Rupa*, Yogyakarta: Kanisius.
- _____. 2018. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*, Yogyakarta: Dictiart.
- Wiyatmi, dkk. 2017. *Ekofeminisme: Kritik Sastra Berwawasan Ekologis dan Feminis*, Yogyakarta: Cantrik Pustaka.

WEBSITE:

- <https://brainly.co.id>
- <https://kbbi.web.id/harmoni.html>
- <https://kbbi.web.id/hidup.html>
- <https://kbbi.web.id/lingkungan.html>
- <http://readersblog.mongabay.co.id>